

BAB V

PENTUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap mahasiswa tunanetra dengan tahapan-tahapan yang dikembangkan oleh Khultau dapat diambil kesimpulan yaitu: Pada *inisiation*, informan melakukan pencarian informasi karena adanya perasaan kurangnya informasi ataupun pengetahuan yang dimiliki untuk memecahkan masalah yang ada dan dorongan untuk melaksanakan tugasnya sebagai mahasiswa. Pada tahap *selection* informan tidak melakukan tahap ini. Pada tahap *exploration*, informan merasa kebingungan dan tidak percaya diri sehingga ia melakukan penelusuran informasi dengan media individu, buku, internet. Pada tahap *collection*, informan mengumpulkan informasi-informasi yang didapatkan, mereka merasakan adanya perasaan percaya diri yang timbul setelah melewati tahap *exploration*, dan informasi yang ditemukan disimpan kedalam buku catatan yang dimiliki oleh informan. Terakhir *presentation*, pada tahap ini informan merasa puas senang karena informasi yang mereka butuhkan bisa didapatkan, dan dengan membagi informasi tersebut dengan teman-teman di kampus. Sedangkan tahap *selection* dan *formulation* mahasiswa tunanetra tidak melakukan tahap ini.

Dalam melakukan pencarian informasi mahasiswa tunanetra mengalami hambatan yang berupa faktor individu dan lingkungan. Adapun hambatan yang dialami oleh mahasiswa tunanetra yaitu

keterbatasan indra penglihatannya, sedangkan kendala dari lingkungan yaitu belum disediakan sarana penunjang oleh institusi maupun fakultas bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus. Dengan ini penulis menemukan solusi dari permasalahannya yaitu seorang mahasiswa tunanetra harus memutar otak untuk mengatasi kendala dari keterbatasannya dengan mencari alternatif dari permasalahan yang dihadapi, misalnya mengajak teman dengan mendekatinya terlebih dahulu sambil pergi makan bersama.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian ditemukan beberapa masalah di lapangan, untuk lebih bermanfaatnya penelitian ini peneliti memberikan saran-saran seperti berikut:

a) Mahasiswa tunanetra

1. Mahasiswa tunanetra perlu berbenah diri untuk lebih peka lagi terhadap informasi-informasi yang ingin dicari dengan melakukan seleksi terhadap informasi-informasi yang ditemukan dan perlu melakukan strategi untuk pemilihan informasi yang khusus dalam topik utama yaitu dengan membaca, membayangkan, membicarakan, dan menulis tentang tema-tema dan gagasan yang bersangkutan.

2. Mahasiswa tunanetra

Diharapkan kepada mahasiswa tunanetra untuk menggunakan model perilaku pencarian informasi yang dikembangkan oleh Khultau guna agar informasi yang diperoleh lebih akurat.

b) Instansi

1. Mengadakan sarana pendukung bagi mahasiswa tunanetra di lingkungan kampus guna memberikan akses bagi mahasiswa meskipun masih menjadi minoritas di lingkungan kampus IAIN Imam Bonjol Padang.
2. Hendaknya perpustakaan utama menyediakan staf yang dapat melayani mahasiswa tunanetra dan dapat membantu mereka dalam mengakses informasi.

c) Teman-teman

1. Teman-teman hendaknya membantu mahasiswa tunanetra dalam menemukan sebuah informasi sesuai yang dibutuhkan oleh mahasiswa tunanetra.
2. Ketika mahasiswa tunanetra mengalami kesulitan dalam menemukan sebuah informasi diharapkan kepada teman-teman agar dapat membantu mahasiswa tunanetra tersebut

